



Jumlah Pemudik di Terminal Giwangan Diprediksi Turun

TREN menurunnya jumlah pemudik Lebaran yang memanfaatkan moda transportasi bus bakal berlanjut. Seperti di Terminal Giwangan Yogyakarta, pemudik pada masa Angkutan Lebaran 2017 diprediksi menurun sekitar 3%.

"Kecenderungannya setiap tahun memang ada penurunan jumlah penumpang, baik yang berangkat maupun yang datang," kata Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan, Bekti Zunanta kemarin.

Jumlah penumpang yang diberangkatkan dari Terminal Giwangan diperkirakan mengalami penurunan 3,1% dibanding tahun lalu, yaitu menjadi 25.937 penumpang per hari. Sedangkan jumlah penumpang yang datang di Terminal Giwangan diperkirakan menurun 3,7%, yaitu menjadi sekitar 26.000 orang per hari.

Puncak kedatangan penumpang di Terminal Giwangan diperkirakan terjadi pada H-2 Lebaran atau 23 Juni dengan total penumpang berkisar antara 27.000-28.000 orang. Sedangkan puncak arus balik di Terminal Giwangan diperkirakan terjadi pada H+5 dengan total penumpang mencapai 28.000-29.000 orang.

Menurut Bekti, terjadinya penurunan jumlah penumpang yang memanfaatkan jasa bus melalui Terminal Giwangan dalam beberapa tahun terakhir disebabkan beberapa faktor.

(Hal 11)

Jumlah Pemudik di Terminal Giwangan Diprediksi Turun

(dari Hal 1)

Di antaranya perubahan pilihan moda transportasi seperti lebih memilih menggunakan pesawat terbang, kereta api, atau kendaraan pribadi. "Bus menjadi pilihan terakhir sehingga jumlah penumpangnya terus berkurang dari tahun ke tahun," katanya.

Sementara itu, Organisasi Angkutan Darat (Organda) DIY sudah menyiapkan 840 unit bus cadangan untuk mengangkut penumpang selama arus mudik dan arus balik Lebaran 2017.

Ketua Dewan Pimpinan Daerah Organda DIY, Agus Andrianto mengatakan, bus cadangan yang dipersiapkan merupakan bus pariwisata. Jumlah bus reguler antarkota antarprovinsi (AKAP) yang rutin beroperasi saat ini sebanyak 440 unit, sementara bus antarkota dalam provinsi (AKDP) sebanyak 449 unit. "Adanya cadangan 840 unit untuk *backup* AKAP diharapkan memperlancar arus mudik dan arus balik," kata Agus.

Diameyakini tidak akan terjadi penumpukan penumpang di Yogyakarta karena semua armada siap, baik taksi yang berjumlah 1.000 unit, Trans Jogja juga sudah ada penambahan jalur dan kendaraan. Agus memprediksi, arus mudik akan mulai terlihat pada H-14 untuk penumpang dari wilayah Sumatera. Puncaknya, peningkatan jumlah penumpang diprediksi pada H-4 sampai H+4.

● **ristuhanafi**

Instansi: _____

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Perorangan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005